

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran akan kasus-kasus eksploitasi seksual anak secara online, membantu penegak hukum memahami masalah ini, dan memperkuat kerangka hukum. Ada perhatian khusus pada penanganan kasus eksploitasi seksual anak secara online untuk memastikan perspektif yang sejalan dari para penegak hukum. Hal ini dilakukan oleh jaringan global seperti ECPAT Indonesia bekerja sama dengan pemerintah dan LSM yang bergerak di bidang perlindungan anak dan pemberantasan kejahatan seksual terhadap anak melalui berbagai macam aksi, kampanye, rehabilitasi, advokasi, dan lain-lain. ECPAT Indonesia memiliki strategi dalam mendeteksi konten yang berpotensi membahayakan anak-anak, termasuk konten yang terkait dengan eksploitasi seksual anak, penyalahgunaan, atau segala bentuk kekerasan terhadap anak. ECPAT memberikan penekanan pada perlindungan anak dalam destinasi wisata, menyoroti perlunya perhatian khusus untuk menghadapi kasus eksploitasi anak di daerah pariwisata. Dengan menerapkan politik akuntabilitas, ECPAT berusaha untuk menegakkan standar tinggi dalam kinerja organisasi mereka, memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan berada dalam kerangka etika, dan menjamin bahwa ada pertanggungjawaban dalam setiap aspek usaha perlindungan anak dari eksploitasi seksual.

5.2 Saran

Penting untuk diingat bahwa *child sex tourism* adalah ilegal dan sangat tidak etis. Penyebab *child sex tourism* di Indonesia termasuk kemiskinan, kurangnya pendidikan, dan kurangnya kesadaran tentang hak anak. Upaya pencegahan melibatkan perbaikan kondisi sosial dan ekonomi serta pendidikan publik tentang konsekuensi dan dampak negatif dari *child sex tourism*. Dilakukan upaya perlindungan anak yang lebih baik dan penegakan hukum yang kuat juga diperlukan untuk mencegah terjadinya *child sex tourism* dan melindungi anak-anak dari eksploitasi seksual. Saran dari penulis sebaiknya pemerintah juga berperan penting dalam memberikan perawatan dan dukungan jangka panjang kepada korban serta menyediakan peluang untuk rehabilitasi, reintegrasi sosial dan lebih terbuka terhadap laporan kasus eksploitasi seksual komersial anak yang terjadi di Indonesia sebagai bentuk upaya menangani kasus ini. Sehingga, ini akan menjadi sumber dan pelajaran yang berharga bagi peneliti dan organisasi yang ingin membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Indonesia.